

**TESIS**

**Pewarisan Harta Pencaharian dalam Masyarakat Matrilineal  
(Studi di Nagari Ulakan Kabupaten Padang Pariaman)**

Oleh

**NOVERDI SAAT, SH**

**NIM.: 1220123058**



**Komisi Pembimbing :**

- 1. Dr. Kurnia Warman, S.H., M.Hum**
- 2. Dr. Zefrizal Nurdin, S.H., M.H**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Magister Kenotariatan Pada Program Pascasarjana Fakultas Hukum**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2017**

# **Pewarisan Harta Pencaharian dalam Masyarakat Matrilineal (Studi di Nagari Ulakan Kabupaten Padang Pariaman)**

(NOVERDI SAAT, S.H., 1220123058, Magister Kenotariatan FHUA, 113 hlm, 2017)

## **ABSTRAK**

Tesis ini berjudul **“PEWARISAN HARTA PENCAHARIAN DALAM MASYARAKAT MATRILINEAL (STUDI di NAGARI ULAKAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN)”** berlatar belakang masalah pembagian warisan atas harta pencarian Minangkabau yang pada saat ini sudah dipengaruhi oleh Hukum Islam yang pengaturan tentang pembagiannya dikenal dengan hukum Faraid. Cara pembagian warisan atas harta pencarian ini yang dibagi secara patrilineal bertolak belakang dengan sistem kekerabatan masyarakat Minangkabau yang menarik garis keturunannya secara Matrilineal atau berdasarkan garis keibuan. Tujuan penulisan tesis ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembagian warisan atas harta pencarian dalam lingkungan adat Minangkabau di Nagari Ulakan kabupaten Padang Pariaman, kendala yang timbul dalam pelaksanaan pembagian warisan atas harta pencarian beserta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini terutama adalah yuridis sosiologis. Yuridis sosiologis adalah penelitian yang mencoba melihat praktek hukum dalam masyarakat dan kemudian mengaitkannya dengan peraturan yang berlaku. Data yang didapat dari penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan diadakan proses analisis data secara *analitis-kualitatif* sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Adat Minangkabau menjalankan asas kekerabatan Matrilineal, kehidupan mereka ditunjang oleh harta yang dimiliki secara turun temurun. Harta tersebut dimiliki oleh seluruh anggota keluarga. Dalam mekanisme peralihan harta berlaku asas kolektif. Dengan masuknya agama Islam di Minangkabau telah memberikan pemahaman yang baru terhadap harta yang ada di dalam sebuah rumah. Agama Islam dan adat telah menyatu dalam tingkah laku suku bangsa Minangkabau. Ajaran Islam memberikan istilah baru terhadap harta yang diperoleh suami-istri selama melangsungkan perkawinan sebagai harta pencarian.

Kata Kunci : Pewarisan, Harta, Pencarian

**Inheritance of Livelihoods in Matrilineal Society**  
**(Study in Nagari Ulakan Kabupaten Padang Pariaman)**

(NOVERDI SAAT, S.H., 1220123058, Master of Notary FHUA, 113 pp, 2017)

**ABSTRACT**

This thesis entitled "INHERITANCE OF PROPERTY IN LIVELIHOODS matrilineal society (Study Nagari Padang Pariaman Ulakan)" background issues over property inheritance Minangkabau search at this time has been influenced by Islamic law that the setting of the division known as Faraid law. How inheritance on this search treasure that shared patrilineal kinship system contradicts the Minangkabau community of interest in matrilineal lineage or by line keibuan. Tujuan this thesis is to find out how the implementation of the common property inheritance search in Minangkabau traditional neighborhood in Nagari Ulakan Padang Pariaman district, the obstacles that arise in the implementation of the common property inheritance and their search efforts made to overcome the obstacles tersebut. Metode the approach used in this study is primarily sociological jurisdiction. Is a sociological juridical research trying to look at the practice of law in society and then associate it with regulations. The data obtained from the research literature and field research conducted data analysis process analitif qualitative in order to obtain a conclusion. Minangkabau run matrilineal kinship principle, their lives are supported by property owned for generations. The property is owned by the whole family. In the mechanism of transfer of property apply the collective principle. With the entry of Islam in Minangkabau has provided a new understanding of the existing treasures in a house. Islam and adat have united in Minangkabau ethnic behavior. Islamic teachings give new terms to the wealth that the husband and wife acquire during a marriage as a search treasure.

Keywords: Inheritance, Treasure, Search